

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Penyuluhan Pertanian Untuk Pengembangan Usaha tani Bawang Merah Di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan usahatani bawang merah di Kecamatan X Koto berada di ketinggian wilayah 1.802 mdpl untuk Nagari Pandai Sikek, dan 1.012 mdpl untuk Nagari Koto Laweh. Pengolahan lahan dan bedengan dilakukan sebanyak 1 kali untuk 3 sampai 5 kali musim tanam, dengan pemilihan varietas birma di wilayah tersebut sebanyak 60%. Jarak tanam 20x20cm di aplikasikan sebanyak 35%, dengan pemupukan yang dilakukan dalam 2 tahapan. Pada saat panen, 80% hasil panennya di jual kepedangan pengumpul dan 20% di jadikan untuk bibit musim tanam selanjutnya. Kendala dalam melakukan budidaya bawang merah yang terdiri dari cuaca berkabut, harga bawang merah, hama dan penyakit, serta rendahnya Tingkat adopsi petani terhadap varietas bawang merah batu ijo.
2. Kebutuhan penyuluhan pertanian di Kecamatan X Koto disusun berdasarkan kendala-kendala yang di rasakan oleh petani dan informansi dari penyuluh setempat. Kebutuhan penyuluhan tersebut mencakup materi tentang strategi pemasaran, dan penentuan waktu jual, pengendalian Hama Terpadu (PHT), dan rotasi tanaman, identifikasi gejala serangan, pemupukan berimbang, kombinasi pengendalian mekanis dan pestisida nabati, pemanfaatan Trichoderma, dan perbaikan drainase, serta penggunaan bibit bersertifikat. Metode dan media penyuluhan di sesuaikan dengan materi penyuluhan yang diberikan seperti metode sekolah lapang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Penyuluh Pertanian

Penyuluh diharapkan dapat merancang program penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani, terutama dalam hal teknis budidaya, pengendalian hama, dan manajemen pascapanen. Serta menggunakan metode penyuluhan partisipatif seperti Sekolah Lapang.

2. Bagi Petani

Diharapkan agar petani dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan budidaya bawang merah melalui media sosial, penyuluhan pertanian dan pelatihan. Petani juga perlu memperkuat kelembagaan kelompok tani.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi efektivitas program penyuluhan yang telah diterapkan serta menganalisis rantai nilai (value chain) komoditas bawang merah secara lebih mendalam.

